

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA KELAS XI DI SMK
MA'ARIF NU KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AKRIMAH
NIM. 2041116052

**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA KELAS XI DI SMK
MA'ARIF NU KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AKRIMAH
NIM. 2041116052

**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akrimah

NIM : 2041116052

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA KELAS XI DI SMK MA'ARIF NU KAJEN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Yang Menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature written over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METAL TEMPAH' and 'RAA3EAKX538702747'.

AKRIMAH
NIM. 2041116052

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zadugisti, M. Si
Jl. Gondang No. 73 Wonopringgo Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Akrimah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Akrimah

NIM : 2041116052

Judul : **EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA KELAS XI DI SMK
MA'ARIF NU KAJEN**

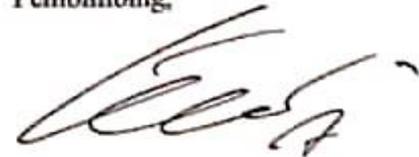
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. Esti Zadugisti, M. Si
NIP. 1977121720060402002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AKRIMAH**
NIM : **2041116052**
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA
KELAS XI DI SMK MA'ARIF NU KAJEN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah Abdul Rozaq dan Ibu Emy Hamimah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan serta keberkahan anaknya.
2. Keluarga kecil tercinta, suami dan anak saya, Ayah Jefry dan Adek Bagus yang senantiasa memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara kandung saya, Kakak Arkham dan Adek Bagus. Terima kasih sudah memberikan support sejak saya masuk kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Esti Zaduqisti, M. Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberi bimbingan dan arahan selama saya menyusun skripsi.
5. Sahabat saya, Nala Nur Afwania, Eka Vidiana, Priska Yulistiya, Laksana Defit, Oktafiya dan Sri Wahyuni. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik saya selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.

MOTTO

“Dan janganlah kamu mendekati zina, (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”

- Q.S. Al-Isra (17): 32 -

ABSTRAK

Akrimah. NIM 2041116052. 2023. Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M. Si.

Kata kunci : bimbingan kelompok berbasis Agama Islam, pemahaman perilaku seksual sehat.

Perilaku seksual mendorong remaja untuk membentuk hubungan yang memberikan rasa aman secara emosional dan kepuasan tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Yanu disebutkan bahwa pemahaman siswa terhadap perilaku seksual sehat masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang berpacaran dan berpegangan tangan di sekolah. Perilaku seksual terjadi karena remaja kurang memiliki pemahaman terhadap perilaku seksual. Maka diperlukan upaya untuk dilaksanakannya bimbingan kelompok berbasis Agama Islam. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam?; (2) Bagaimana pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen setelahdiberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam?; (3) Bagaimana efektivitas bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen?. Tujuan dilakukan penelitian untuk efektivitas bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design*. dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen penelitian ada dua macam yaitu instrumen panduan perlakuan berupa modul dan instrumen pengumpulan data berupa angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji *paired sample t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perilaku seksual sehat siswa sebelum diberikan *treatment* berkategori rendah. Sedangkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa sesudah diberikan *treatment* berkategori tinggi. Efektifitas bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Kajen menunjukkan hasil *Sig. (2-tailed) = 0,000*. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Sig. (2-tailed) = 0,000 > 0,05* maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma’arif NU Kajen”. Sholawat serta salam dihaturkan pula pada Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. KH. Sam’ani Sya’roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Esti Zaduqisti, M. Si, selaku dosen pembimbing sekaligus dosen perwalian akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini

5. Agus Abdul Basith R., S. H. I, selaku Kepala SMK Ma'arif NU Kajen, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
6. Yanu Arini, selaku guru bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU Kajen yang bersedia bekerjasama serta memberikan bantuan dan dukungan selama proses pelaksanaan perlakuan penelitian.
7. Siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Kajen yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Pekalongan, 7 Juli 2023


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
1. Analisis Teori	9
2. Penelitian yang Relevan	15
3. Kerangka Berpikir	18
4. Hipotesis	19
F. Metodologi Penelitian.....	20
1. Pendekatan dan Desain Penelitian	20
2. Variabel Penelitian	22
3. Setting Penelitian	22

4. Subjek Penelitian	23
5. Teknik Pengumpulan Data	23
6. Teknik Analisis Data	25
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS AGAMA ISLAM DAN PEMAHAMAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT	
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam	29
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam ..	29
2. Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam	32
3. Asas-asas Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam	35
4. Komponen dalam Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam	37
5. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam	39
B. Pemahaman Perilaku Seksual Sehat	42
1. Pengertian Pemahaman Perilaku Seksual Sehat	42
2. Karakteristik Siswa yang Memiliki Pemahaman Perilaku Seksual Sehat.....	43
3. Upaya Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Sehat	45
BAB III EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA KELAS XI DI SMK MA'ARIF NU KAJEN	
A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU Kajen	49
B. Deskripsi Subjek Penelitian	50
C. Uji Instrumen Penelitian	51
1. Instrumen Panduan Perlakuan	51
2. Instrumen Pengumpulan Data	57
D. Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam	64

E. Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sesudah diberikan Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam	65
F. Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen	66
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA KELAS XI DI SMK MA'ARIF NU KAJEN	
A. Analisis Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam	70
B. Analisis Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sesudah diberikan Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam	72
C. Analisis Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU Kajen
Tabel 3.2	Data Siswa SMK Ma'arif NU Kajen
Tabel 3.3	Jadwal Pertemuan Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam
Tabel 3.4	Hasil Nilai CVR dari Modul Panduan
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Pemahaman Perilaku Seksual Sehat
Tabel 3.6	Penskoran Jawaban Angket Pemahaman Perilaku Seksual Sehat
Tabel 3.7	Panjang Interval dan Kategori Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa
Tabel 3.8	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
Tabel 3.9	Hasil <i>Pre-test</i> Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa
Tabel 3.10	Hasil <i>Post-test</i> Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa
Tabel 3.11	Rangkuman Hasil Uji Normalitas
Tabel 3.12	Rangkuman Hasil Uji <i>Paired Sample T Test</i>
Tabel 4.1	Peningkatan Skor Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa
- Lampiran 2 Instrumen Penilaian Modul Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam
- Lampiran 3 Nilai Minimum *Content Validity Ratio*
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Perhitungan Uji *Content Validity Ratio* oleh *Expert Judgment*
- Lampiran 5 Angket Pemahaman Perilaku Seksual Sehat
- Lampiran 6 Tabel R
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Angket Pemahaman Perilaku Seksual Sehat
- Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Rekap Data *Pre-Test* Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa
- Lampiran 10 Rekap Data *Post-Test* Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku seksual merupakan perilaku yang melibatkan sentuhan secara fisik anggota badan antara pria dan wanita yang telah mencapai pada tahap hubungan intim, yang mana hal tersebut hanya boleh dilakukan oleh pasangan suami istri. Perilaku seksual ini dimanifestasikan dalam berbagai macam perilaku, mulai dari berpegangan tangan hingga hubungan badan.¹

Perilaku seksual mulai muncul pada periode perubahan, yang mana seringkali terjadi pada masa remaja. Perubahan yang sangat menonjol pada remaja yakni adanya peningkatan minat dan motivasi terhadap seksualitas. Keminatan terhadap seksualitas merupakan proses hormonal yang normal terjadi namun mesti dikelola dengan baik. Selain itu, era informasi yang begitu masif, akses pornografi yang semakin mudah membuat remaja memiliki tantangan yang cukup berat. Era teknologi informasi yang menawarkan banyak kemudahan menjadi pilihan favorit remaja untuk memenuhi rasa keingintahuan mereka termasuk masalah seksualitas manusia.²

Perilaku seksual remaja ini tidak hanya ditemukan di kota-kota besar saja, namun banyak ditemukan di kota-kota berkembang termasuk di

¹ Mahardika Supratiwi, dkk, Perilaku Seksual Remaja Ditinjau dari Efektivitas Komunikasi dengan Orang Tua dan Kontrol Diri di SMA 5 Surakarta, *Jurnal Wacana*, Vol. 3, No. 1, 2011, hlm. 3

² Ade Marta Putra, Remaja dan Pendidikan Seks, *Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 61-68

Pekalongan. Fenomena remaja yang berpacaran dengan bergandengan tangan ataupun berpelukan di taman ataupun di tempat umum lainnya di daerah Pekalongan seperti sudah menjadi hal yang biasa, remaja tidak merasa malu atau risih sedikitpun.³ Yanu Arini selaku guru BK di SMK Ma'arif NU Kajen mengatakan bahwa pemahaman siswa terhadap perilaku seksual sehat masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang berpacaran dan berpegangan tangan di sekolah.⁴

Mayasari dan Hadjam mengungkapkan dalam jurnalnya bahwa perilaku seksual remaja dalam berpacaran adalah manifestasi dorongan seksual yang diwujudkan mulai dari melirik ke arah bagian sensual pasangan sampai bersenggama yang dilakukan oleh remaja yang sedang berpacaran. Dorongan seksual dan rasa cinta membuat remaja ingin selalu dekat dan mengadakan kontak fisik dengan pacar. Kedekatan fisik inilah yang akhirnya akan mengarah pada perilaku seksual dalam pacaran.⁵ Perilaku seksual mendorong remaja untuk membentuk hubungan yang memberikan rasa aman secara emosional dan kepuasan tersendiri.⁶ Perilaku seksual terjadi karena remaja kurang memiliki pemahaman terhadap perilaku seksual. Kurangnya

³ Observasi oleh Penulis

⁴ Bu Yanu Arini, Guru BK SMK Ma'arif NU Kajen, *Wawancara Pribadi*, 1 Februari 2023

⁵ Fridya Mayasari dan M. Noor Rochman Hadjam, Perilaku Seksual Remaja dalam Berpacaran ditinjau dari Harga Diri Berdasarkan Jenis Kelamin, *Jurnal Psikologi*, No. 2, 2000, hlm. 121

⁶ Azhaari Aziizah Amir, Rahmadhani Fitri dan Zulyusri, Persepsi Mengenai Pendidikan Seksual pada Remaja: A Literature Review, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 16, No. 2, 2022, hlm. 112

pemahaman dampak dari perilaku seks bebas sangat berbahaya bagi perkembangan remaja.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan upaya guna mengoptimalkan potensi remaja yang besar dan dapat diarahkan ke arah yang lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok berbasis Agama Islam. Bimbingan kelompok berbasis Agama Islam sangat penting dalam memberikan nilai-nilai keislaman pada siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan tentang keislaman sejak dini, khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku seksual sehat.

Melalui bimbingan kelompok berbasis Islam, siswa tidak hanya dibimbing dan dinasehati bagaimana ia harus bersikap dan berperilaku saja, tetapi juga bagaimana siswa menyadari akan perannya sebagai seorang muslim yang mempunyai kebutuhan akan kehadiran Tuhan. Jadi, siswa dibimbing untuk meningkatkan ibadahnya dan mampu mengendalikan emosi, karena dalam ketenangan jiwa akan menghadirkan kejernihan pikiran sehingga tidak mudah rapuh ketika dihadapkan dengan suatu persoalan.

Imam Ghazali mengatakan bahwa tidak ada kesulitan pada manusia yang asal usulnya bukan dari kelemahan iman, atau dari tidak mengikuti petunjuk agama. Disinilah pentingnya bimbingan konseling berbasis Islam yang menitikberatkan pada nilai-nilai keislaman. Hal ini sebagai upaya untuk

⁷ Fitriyah, Penerapan Layanan Informasi dengan Menggunakan Buku Panduan Pendidikan Seks untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Perilaku Seksual Menyimpang di Kelas VII B SMP Kartini Surabaya, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, Vol. 2, No. 2, 2016, hlm. 30

memberikan pendidikan yang berlandaskan Islam. Sehingga diharapkan siswa tidak hanya memiliki kemampuan intelektual saja atau kemampuan mengendalikan emosi saja, tetapi juga menjadi seseorang yang berakhlak mulia yang didasarkan pada spiritualnya.⁸ Siswa yang memiliki akhlak yang mulia tentu dapat mengendalikan dorongan atau perilaku seksualnya sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Bimbingan kelompok berbasis Agama Islam diberikan kepada siswa melalui kegiatan kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok berlandaskan ajaran yang ada dalam agama Islam (Al-qur'an dan As-sunnah) dalam pemecahan masalah.⁹ Dalam proses pelaksanaan bimbingan, siswa secara bersama-sama membahas topik tertentu yang bersumber dari berbagai bahan sehingga menunjang pemahaman siswa tersebut.¹⁰ Tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok berbasis Agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa di SMK Ma'arif NU Kajen.

Bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan dengan empat tahapan dan diikuti oleh 15 siswa. Yakni tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup. Pada tahap kegiatan, pemimpin kelompok memberikan materi berkaitan dengan materi pendidikan seks. Pendidikan seks pada siswa dilaksanakan berdasarkan program bimbingan kelompok yang sistematis termasuk panduan

⁸ Yuliyatun, Peranan Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah (Sebuah Upaya Pembinaan Moral Islam), *Konseling Religi : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 2, 2013, hlm. 361

⁹ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 36

¹⁰ *Ibid*, hlm. 17

teoritis dan praktis yang meliputi beberapa materi seperti pemahaman mengenai proses reproduksi pada siswa, mendidik untuk menjaga pandangan mata, mendidik cara berpakaian dan berhias, mengenal mahramnya, memberi tahu berbagai jenis penyimpangan seksual dan memberi tahu berbagai jenis penyimpangan seksual.¹¹

Guru bimbingan dan konseling memberikan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa di SMK Ma'arif NU KAJEN. Setelah siswa mengikuti bimbingan kelompok berbasis Agama Islam diharapkan siswa memiliki pemahaman terhadap perilaku seks sehat. Pemahaman perilaku seks sehat adalah perilaku yang dipilih melalui berbagai pertimbangan resiko yang muncul baik secara fisik, psikologis dan sosial untuk mengendalikan dorongan-dorongan seksual secara bertanggung jawab pada diri sendiri, orang tua, lingkungan dan yang terpenting adalah bertanggung jawab terhadap sikap yang telah diambil.¹²

Remaja yang memiliki harga diri akan mampu mengatasi dorongan seksualnya secara positif. Dengan memiliki pemahaman perilaku seksual sehat, remaja dapat membentengi diri dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, membuat komitmen serta berusaha keras mematuhi sehingga berani mengatakan tidak pada seks bebas. Remaja juga lebih terbuka dengan teman, guru, orang tua hingga mereka tahu segala

¹¹ Nurul Chamoria, *Pendidikan Seks untuk Anak* (Solo: Aqwam Jembatan Ilmu, 2012), hlm. 85-86

¹² Rosnaeni, Efektivitas Layanan Informasi tentang *Sex Education* dalam Meningkatkan Pengetahuan Sikap Seks Sehat pada Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018, *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hlm. 29

aktivitas dan menyalurkan minat, bakat dan potensi pada aktivitas yang positif.¹³

Bimbingan kelompok berbasis Agama Islam diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat. Hal ini didasarkan bahwa bimbingan kelompok mempunyai banyak fungsi seperti agar setiap anggota mampu berbicara di depan orang banyak, mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan kepada banyak orang, bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya, mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif), dapat bertenggang rasa, menjadi akrab satu sama lainnya dan membahas masalah atau topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama. Melalui bimbingan kelompok, siswa akan mendapatkan perspektif baru tentang diri sendiri dan pemahaman yang mendalam mengenai perilaku diri sendiri.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul "Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen"

¹³ Kevin Nofarsyah, Deasy Yunika Khairun dan Meilla Dwi Nurmala, Efektivitas Diskusi untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Siswa, *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 8, No. 1, 2022, hlm. 18-19

¹⁴ Eka Sari Setianingsih, Anwar Sutoyo dan Edy Purwanto, Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3, No. 2, 2014, hlm. 78

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam?
2. Bagaimana pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen setelah diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam?
3. Bagaimana efektivitas bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam.
2. Mengetahui pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen setelah diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam.

3. Mengetahui efektivitas bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen.

D. Manfaat Penulisan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam memberikan pengembangan wawasan tentang bimbingan kelompok dan pemahaman perilaku seksual sehat.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti, sekolah, serta siswa SMK Ma'arif NU Kajen. Adapun manfaat secara praktisnya ialah:

- a. Bagi Penyuluh Agama Islam

Penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen.

- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai bahan rujukan dalam menunjang pengembangan pendidikan di SMK Ma'arif NU Kajen terutama dalam pemahaman perilaku seksual sehat.

c. Bagi Siswa

Sebagai bekal pengetahuan agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap pengetahuan perilaku seksual sehat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam

Menurut Mungin, bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama untuk membahas topik tertentu yang bersumber dari berbagai bahan atau narasumber, sehingga dapat menunjang pemahaman individu.¹⁵ Bimbingan kelompok berbasis Agama Islam adalah layanan pemberian bantuan kepada siswa melalui kegiatan kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok dengan berlandaskan ajaran yang ada dalam agama Islam (Al-qur'an dan As-sunnah) dalam pemecahan masalah.¹⁶

Bimbingan kelompok berbasis agama Islam mendapat posisi penting dalam ruang lingkup bimbingan dan konseling. Harapan dalam melakukan bimbingan kelompok berbasis agama Islam agar individu mendapatkan pemahaman-pemahaman yang baik mengenai hal-hal yang belum ia ketahui sehingga individu mampu mencapai perkembangan optimal baik pada aspek pribadi, aspek sosial, aspek

¹⁵ Sri Narti, *Op. Cit.*, hlm. 17

¹⁶ *Ibid*, hlm. 36

karier dan aspek belajar.¹⁷ Hakikat bimbingan dan konseling Islami ialah upaya membantu individu belajar mengembangkan *fitrah-iman* dan atau kembali pada *fitrah-iman*, dengan cara memberdayakan (*empowering*) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, iman) mempelajari dan melakukan tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar.¹⁸

Tahap-tahapan bimbingan kelompok Agama Islam ada empat tahapan. Empat tahap tersebut juga bernuansa islam, yaitu:

1) Tahap Pembentukan

Dalam tahap ini setiap anggota kelompok melakukan doa pembukaan, perkenalan atau takaruf dengan tujuan siap saling menolong dan saling memahami. Dilanjutkan dengan menyebutkan asas-asas dalam bimbingan kelompok, kontrak waktu, dan bisa juga dilakukan permainan.

2) Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan ketua kelompok menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, menawarkan dan mengamati apakah anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan atau tahap selanjutnya. Dalam tahap ini ketua kelompok dapat menyebutkan ayat Al-qur'an atau hadist berkaitan dengan pendidikan seks.

¹⁷ Zhila Jannati, Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa tentang Karakteristik Kepemimpinan dalam Pandangan Islam, *Ghaidan : Jurnal Bimbingan dan KonselingIslam & Kemasyarakatan*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 22

¹⁸ Isti Bandini dan Nurus Sa'adah, Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 96

Ketua kelompok juga dapat menanyakan keikhlasan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan.

3) Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan atau inti, yaitu pembahasan permasalahan. Ketua kelompok menyampaikan topik pembahasan melalui pembacaan puisi islami, ayat Al-qur'an, hadist yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas yaitu berkaitan dengan materi pendidikan seks. Anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan, dan mulai melakukan pembahasan masalah. Pada tahap kegiatan ini dapat dilakukan selingan bernuansa islami seperti membaca sholawat nabi atau menyanyikan lagu islami.

4) Tahap Pengakhiran

Pengakhiran dilakukan dengan pemberitahuan bahwa kegiatan bimbingan akan diakhiri, menyimpulkan hasil kegiatan yang didapat, penyampaian kesan sebagai refleksi, dan penentuan waktu kegiatan bimbingan yang akan datang, kemudian ditutup dengan do'a penutup.¹⁹

b. Pemahaman Perilaku Seksual Sehat

Pemahaman perilaku seks sehat adalah perilaku yang dipilih melalui berbagai pertimbangan resiko yang muncul baik secara fisik, psikologis dan sosial untuk mengendalikan dorongan-dorongan seksual secara bertanggung jawab pada diri sendiri, orang tua,

¹⁹ Sri Narti, *Op,Cit.*, hlm. 65-69

lingkungan dan yang terpenting adalah bertanggung jawab terhadap sikap yang telah diambil.²⁰

Ada beberapa karakteristik remaja yang memiliki pengetahuan perilaku seksual sehat diantaranya adalah :

1) Aspek Fisik

Karakteristik remaja yang memiliki pengetahuan perilaku seksual sehat berdasarkan aspek fisik yaitu :

- a) Mengidentifikasi kondisi fisik
- b) Memelihara kondisi fisik untuk menarik lawan jenis
- c) Memelihara kesehatan organ reproduksi

2) Aspek Psikologis

Karakteristik remaja yang memiliki pengetahuan perilaku seksual sehat berdasarkan aspek psikologis yaitu :

- a) Merasakan perubahan psikologis berkaitan dengan perkembangan seksual remaja
- b) Memiliki pengetahuan yang positif tentang informasi pengetahuan seks
- c) Memiliki integritas yang kuat antara nilai yang diyakini, sikap yang dikembangkan dengan perilaku yang dimunculkan
- d) Menerima keadaan fisik
- e) Memiliki pengendalian diri

²⁰ Rosnaeni, *Op. Cit*, hlm. 29

3) Aspek Sosial

Karakteristik remaja yang memiliki pengetahuan perilaku seksual sehat berdasarkan aspek sosial yaitu :

- a) Menghargai diri sendiri
- b) Menghargai orang lain
- c) Menerima segala resiko sosial yang ditimbulkan akibat dari keputusan seksual yang diambil.²¹

Penanaman perilaku seksual sehat akan diberikan dengan materi yang berkaitan dengan pendidikan seks. Pendidikan seks pada siswa dilaksanakan berdasarkan program bimbingan kelompok yang sistematis termasuk panduan teoritis dan praktis penanaman pendidikan seks yang meliputi beberapa materi yaitu :

1) Pemahaman mengenai proses reproduksi pada siswa

Untuk lebih memahami siswa akan bagian reproduksinya maka dapat dilakukan dengan menggunakan gambar-gambar reproduksi manusia. Penggunaan media gambar akan mempermudah dalam proses penjelasan pada siswa.

2) Mendidik untuk menjaga pandangan mata

Menjaga pandangan berlaku untuk orang beriman baik perempuan ataupun laki-laki. Membiasakan anak untuk memalingkan pandangan dari pemandangan yang kurang pantas.

²¹ Hardi Santosa, Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja (Studi Pengembangan di Sekolah Menengah Atas SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung), *Psikopedagogia : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, 2013, hlm. 3

Anak yang terbiasa menjaga pandangan akan cepat berpaling saat menyaksikan hal-hal yang kurang pantas untuk dilihat. Kebiasaan yang telah terinternalisir menyebabkan anak dengan mudah menyeleksi mana yang pantas dan mana yang kurang pantas.²²

3) Mendidik cara berpakaian dan berhias

Sudah menjadi fitrah manusia untuk menyukai berbagai keindahan. Banyak manusia yang mulai menirukan cara mempercantik atau mempertampan diri. Sebagai orang yang lebih tua, kita harus mengarahkan anak tentang cara berhias yang diperbolehkan dalam Islam.

4) Mengenalkan mahramnya

Mahram adalah orang-orang yang haram dinikahi. Mahram yang haram untuk dinikahi antara lain adalah ibu, anak perempuan kandung, saudara perempuan, saudara-saudara ayah yang perempuan, saudara-saudara ibu yang perempuan, anak perempuan dari saudara perempuan, ibu sepersusuan, saudara perempuan sepersusuan dan ibu istri (mertua).²³

5) Memberi tahu berbagai jenis penyimpangan seksual

Setiap manusia pasti mempunyai dorongan seksual dan mempunyai keinginan untuk melampiaskannya. Penyaluran yang normal dan sesuai norma adalah hubungan suami istri dibawah tali pernikahan yang sah. Remaja yang telah memiliki dorongan

²² Nurul Chamoria, *Op. Cit.*, hlm. 82

²³ *Ibid*, hlm. 83-84

seksual sering kali merasa bingung untuk menyalurkannya. Kelemahan dalam menahan dorongan seksual dapat mengakibatkan sebagian orang akan mengalami penyimpangan seksual. Beberapa penyimpangan seksual yang sering terjadi adalah melakukan hubungan badan dengan sesama jenis, prostitusi, perkosaan dan pergaulan bebas (*free sex*).

6) Memilih lingkungan pergaulan yang baik

Ciri khas remaja adalah mulai meninggalkan remaja dan lebih sering menghabiskan waktu dengan temannya. Interaksi dengan teman sangat dibutuhkan untuk menguji norma yang dibawa dari rumah serta menguji kemandiriannya. Sebagai orang yang lebih dewasa layak mengarahkan anak untuk memilih teman yang membawa pengaruh baik pada anak.²⁴

2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang dapat menunjang penulisan skripsi ini antara lain ialah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lia Aneka Sari pada tahun 2018 dengan judul “Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini berfokus pada pemahaman bahaya seks bebas dengan responden penelitian siswa kelas VIII. Sedangkan penelitian

²⁴ *Ibid*, hlm. 85-86

yang dilakukan peneliti berfokus pada pemahaman pendidikan seks dengan responden siswa menengah kejuruan atau SMK.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Isti Bandini pada tahun 2018 dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Guna Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa MTs N 6 Bantul”. Penelitian ini berfokus pada penyesuaian diri siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pendidikan seks.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rosnaeni pada tahun 2017 dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi tentang *Sex Education* dalam Meningkatkan Pengetahuan Sikap Seks Sehat pada Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”.²⁵ Pada penelitian ini responden diberikan layanan informasi mengenai *Sex Education*. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti, responden diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Hardi Santosa dan Ariadi Nugraha dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Kesehatan Reproduksi untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja”.²⁶ Pada penelitian tersebut layanan yang digunakan adalah layanan bimbingan kelompok berbasis kesehatan reproduksi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah bimbingan kelompok berbasis Agama Islam.

²⁵ Rosnaeni, *Op. Cit.*, hlm. v

²⁶ Hardi Santosa dan Ariadi Nugraha, *Op. Cit.*, hlm. 130

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Winda Agustin, Yessy Elita dan Arsyadani Misbahuddin dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik *Modeling* untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seks Pranikah Siswa Kelas XI NKPI (Nautika Kapal Penangkap Ikan) 1 SMK Negeri 4 Kota Bengkulu”.²⁷ Pada penelitian tersebut, tujuan penelitiannya ialah meningkatkan pemahaman perilaku seks pranikah siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tujuan penelitiannya ialah meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Ghea Gendys Renjana Putri dan Sutijono dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik *Home Room* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Seks Bebas”.²⁸ Pada penelitian tersebut, tujuan penelitiannya adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seks. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti, tujuan penelitiannya adalah meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa.

²⁷ Winda Agustin, Yessy Elita dan Arsyadani Misbahuddin, Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik *Modelling* untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seks Pranikah Siswa Kelas XI NKPI (Nautika Kapal Penangkap Ikan) 1 SMK Negeri 4 Kota Bengkulu, *Consilia : Jurnal Ilmiah BK*, Vol. 5 No. 1, 2022, hlm. 9

²⁸ Ghea Gendys Renjana Putri dan Sutijono, Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik *Home Room* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Seks Bebas, *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, Vol. 1, No. 1, 2013, hlm. 79

3. Kerangka Berfikir

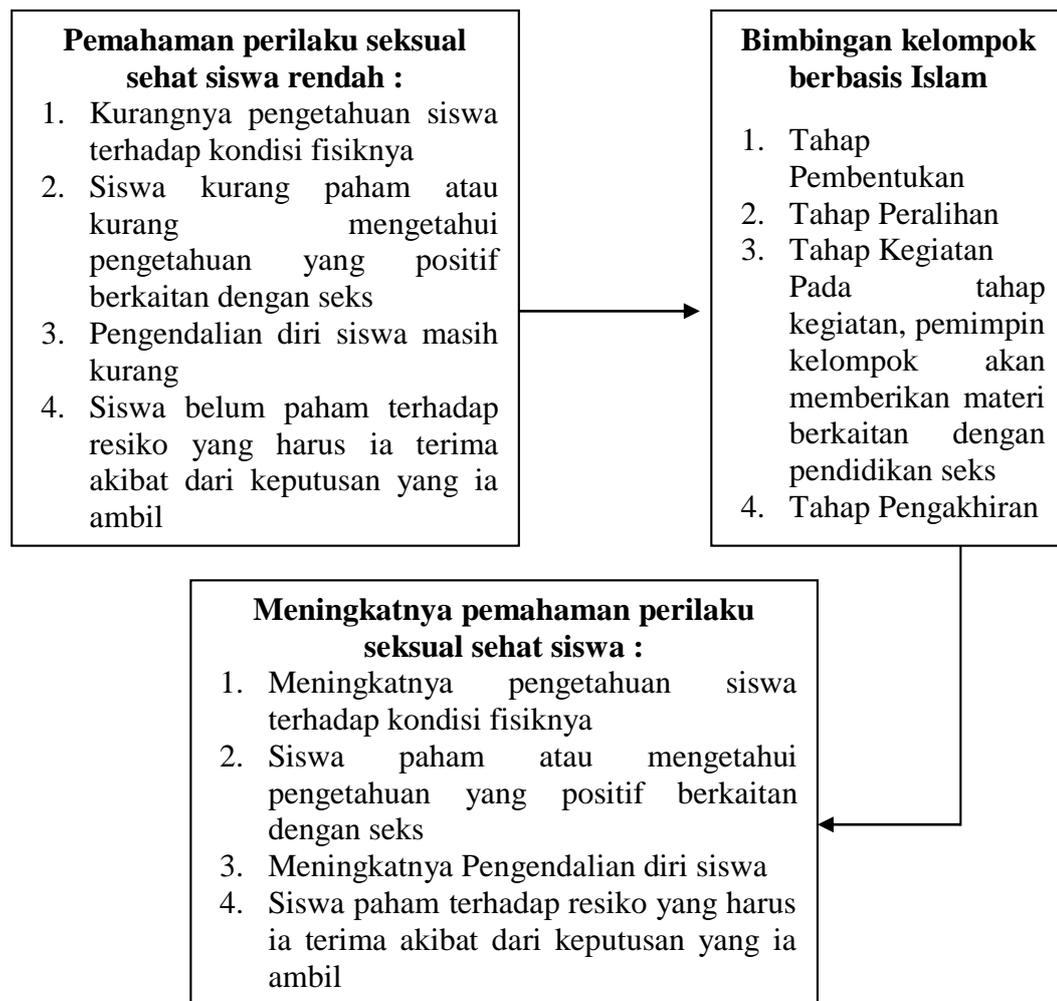
Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka diperoleh suatu bentuk kerangka berfikir bahwa pemahaman perilaku seks sehat sangat diperlukan oleh siswa. Pemahaman perilaku seksual sehat siswa yang kurang ini ditandai seperti kurangnya pengetahuan siswa terhadap kondisi fisiknya, siswa kurang paham atau kurang mengetahui pengetahuan yang positif berkaitan dengan seks, pengendalian diri siswa masih kurang dan siswa belum paham terhadap resiko yang harus ia terima akibat dari keputusan yang ia ambil. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang berpacaran dan bergandengan tangan di sekolahan.

Pemahaman perilaku seksual sehat siswa dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok berbasis Agama Islam. Melalui bimbingan kelompok berbasis Islam, siswa tidak hanya dibimbing dan dinasehati bagaimana ia harus bersikap dan berperilaku saja, tetapi juga bagaimana siswa menyadari akan perannya sebagai seorang muslim yang mempunyai kebutuhan akan kehadiran Tuhan. Jadi, siswa dibimbing untuk meningkatkan ibadahnya dan mampu mengendalikan emosi, karena dalam ketenangan jiwa akan menghadirkan kejernihan pikiran sehingga tidak mudah rapuh ketika dihadapkan dengan suatu persoalan.

Sehingga diharapkan siswa tidak hanya memiliki kemampuan intelektual saja atau kemampuan mengendalikan emosi saja, tetapi juga menjadi seseorang yang berakhlakul mulia yang didasarkan pada spiritualnya. Siswa yang memiliki akhlak yang mulia tentu dapat

mengendalikan dorongan atau perilaku seksualnya sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



4. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.²⁹ Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

²⁹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 24

H_a = Pemahaman perilaku seksual siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam lebih tinggi daripada pemahaman perilaku seksual sebelum diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam.

H_o = Pemahaman perilaku seksual siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam lebih rendah daripada pemahaman perilaku seksual sebelum diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam.

Adapun rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_a = \rho > 0$$

$$H_o = \rho \leq 0$$

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³¹

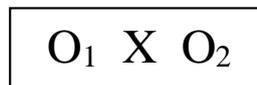
³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8

³¹ *Ibid*, hlm. 7

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Experimental Design*. Disebut *Pre Experimental Design* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.³²

Bentuk *Pre Experimental Design* yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pemilihan *One Group Pretest-Posttest Design* karena peneliti dapat mengetahui data *pretest dan posttest* dengan lebih akurat yaitu dengan responden yang sama (*pretest dan posttest*). Rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.2
Rancangan Penelitian



Keterangan :

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan³³

³² *Ibid*, hlm. 74

³³ *Ibid*, hlm. 74

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu obyek yang memiliki “variasi” atau hubungan antara satu obyek dengan obyek yang lain.³⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat.³⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini ialah bimbingan kelompok berbasis Agama Islam.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman perilaku seksual sehat.

3. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Adapun setting penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah bertempat di SMK Ma'arif NU Kajen. Dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dilakukan di sekolah yang berbasis Islam.

³⁴ *Ibid*, hlm. 38

³⁵ *Ibid*, hlm. 39

³⁶ *Ibid*, hlm. 39

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.³⁷ Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Kajen yang berjumlah 15 orang. Peneliti akan menggunakan subjek dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Semua subjek adalah siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Kajen.
- b. Semua subjek bersedia mengikuti bimbingan kelompok berbasis Agama Islam yang diberikan oleh guru BK.
- c. Subjek bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden. Angket merupakan teknik yang efisien untuk penelitian yang pasti variable akan diukur dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar secara luas.³⁸

Teknik ini digunakan untuk mengambil data mengenai tingkat pemahaman dari pendidikan seks pada siswa. Angket ini akan di berikan setidaknya dua kali yaitu sebelum diadakannya bimbingan

³⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 108

³⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199

kelompok berbasis Agama Islam dan sesudah diadakannya bimbingan kelompok berbasis Agama Islam.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³⁹ Singkatnya, observasi ialah teknik pengamatan untuk memperoleh suatu data terhadap suatu objek atau orang pada periode tertentu.⁴⁰

Pada metode observasi ini peneliti menggunakan observasi tak partisipan. Observasi tak partisipan adalah peneliti yang sekaligus sebagai pengamat berada diluar subjek yang sedang diteliti atau diamati.⁴¹ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis dan sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.⁴² Metode

³⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2013), hlm. 19

⁴⁰ M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara, 2012), hlm. 39

⁴¹ Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 20

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan kebijakan publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada, 2005), hlm. 144.

ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, latar belakang berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana dan jumlah siswa serta guru dan pegawai di SMK Ma'arif NU Kajen

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.⁴³

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.⁴⁴ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diteliti secara tepat.⁴⁵ Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan rumus korelasi produk *moment*. Perhitungan uji validitas tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Reliabilitas menunjukkan seberapa

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168

⁴⁵ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 8

jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali pada objek yang sama.⁴⁶

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen berbentuk angket dengan skor skala bertingkat. Perhitungan uji reliabilitas tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test*. Alasan menggunakan *paired sample t test* karena subjek penelitian berjumlah dibawah 100 orang dan juga peneliti hanya menggunakan satu kelompok (*one group pretest posttest design*).⁴⁷

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan Uji *paired sample t test* untuk mengkaji keefektivan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.⁴⁸ Perhitungan Uji *paired sample t test* tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri atas lima bab, secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 10

⁴⁷ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 35

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 35

Bab I memuat tentang pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II memuat tentang bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dan pemahaman perilaku seksual sehat. Bimbingan kelompok berbasis Agama Islam membahas mengenai pengertian bimbingan kelompok berbasis Agama Islam, fungsi bimbingan kelompok berbasis Agama Islam, asas-asas bimbingan kelompok berbasis Agama Islam, komponen dalam bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dan tahap-tahap bimbingan kelompok berbasis Agama Islam. Pemahaman perilaku seksual sehat membahas mengenai pengertian pemahaman perilaku seksual sehat, karakteristik siswa yang memiliki pemahaman perilaku seksual sehat dan upaya meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat.

Bab III memuat tentang data-data yang terdiri dari gambaran umum SMK Ma'arif NU Kajen, deskripsi subjek penelitian, uji instrumen penelitian, data pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam, data pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dan efektivitas bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen.

Bab IV memuat tentang analisis hasil penelitian terdiri dari analisis pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam, analisis pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dan analisis efektivitas bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan *treatment (pre-test)* berkategori rendah. Kategori ini didapat dari 15 subjek yang diberikan angket sebagai tes awal (*pre-test*). Dari 15 subjek tersebut diperoleh hasil pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Kajen sebesar 840 atau dengan rata-rata 56.
2. Pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Kajen sesudah diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok berbasis agama Islam menunjukkan peningkatan menjadi kategori tinggi. Pemahaman perilaku seksual sehat siswa berkategori tinggi ini didapat dari angket yang diberikan kepada siswa sebagai tes akhir (*post-test*). Hasil *post-test* pemahaman perilaku seksual sehat siswa menunjukkan angka sebesar 1195 atau dengan rata-rata 79,67.
3. Efektifitas bimbingan kelompok berbasis Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Kajen dihitung menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil perhitungan uji *paired sample t test* menunjukkan hasil *Sig. (2-tailed) =*

0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,000 > 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya hipotesis H_a yang berbunyi “Pemahaman perilaku seksual siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam lebih tinggi daripada pemahaman perilkuseksual sehat sebelum diberikan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam “ diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Penyuluh Agama Islam

Penyuluh Agama Islam mampu membantu meningkatkan pemahaman perilaku seksual sehat siswa dengan memberikan bimbingan kelompok berbasis Islam.

2. Guru BK

Guru BK dapat meningkatkan atau mengadakan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Agama Islam khususnya yang berkaitan dengan pemahaman perilaku seksual sehat.

3. Siswa

Siswa dapat menerapkan materi bimbingan yang sudah dilaksanakan serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap pengetahuan perilaku seksual sehat sehingga pemahaman perilaku seksual sehat dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Winda Yessy Elita dan Arsyadani Misbahuddin. 2022. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik *Modelling* untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seks Pranikah Siswa Kelas XI NKPI (Nautika Kapal Penangkap Ikan) 1 SMK Negeri 4 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah BK*. Vol. 5, No. 1.
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amir, Azhaari Aziizah, Rahmadhani Fitri dan Zulyusri. 2022. Persepsi Mengenai Pendidikan Seksual pada Remaja: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 16. No. 2.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, Yanu. 2023. Guru BK SMK Ma'arif NU Kajen. *Wawancara Pribadi*. 1 Februari 2023.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandini, Isti dan Nurus Sa'adah. 2020. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 6. No. 2.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan kebijakan publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada
- Chamoria, Nurul. 2012. *Pendidikan Seks untuk Anak*. Solo: Aqwam Jembatan Ilmu.
- Firdaus, M. Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara.
- Fitriyah. 2016. Penerapan Layanan Informasi dengan Menggunakan Buku Panduan Pendidikan Seks untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Perilaku Seksual Menyimpang di Kelas VII B SMP Kartini Surabaya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. Vol. 2. No. 2 .
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Helmi, Avin Fadilla dan Ira Paramastri. 1998. Efektivitas Pendidikan Seksual Dini dalam Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Seksual Sehat. *Jurnal Psikologi*. No. 2.
- Jannati, Zhila. 2021. Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa tentang Karakteristik Kepemimpinan dalam Pandangan Islam. *Ghaidan : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam & Kemasyarakatan*. Vol. 5. No. 2.
- Mayasari, Fridya dan M. Noor Rochman Hadjam. 2000. Perilaku Seksual Remaja dalam Berpacaran ditinjau dari Harga Diri Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi*. No. 2.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nofarsyah, Kevin, Deasy Yunika Khairun dan Meilla Dwi Nurmala. 2022. Efektivitas Diskusi untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku Seksual Siswa. *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 8. No. 1.
- Prayitno dan Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, Ade Marta. 2018. Remaja dan Pendidikan Seks. *Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3. No. 2.
- Putri, Ghea Gendys Renjana dan Sutijono. 2013. Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik *Home Room* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Seks Bebas. *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. Vol. 1. No. 1.
- R, Faqih A.. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Rosnaeni. 2017. Efektivitas Layanan Informasi tentang *Sex Education* dalam Meningkatkan Pengetahuan Sikap Seks Sehat pada Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Saifuddin, Ahmad. 2020. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, Hardi dan Ariadi Nugraha. 2022. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Kesehatan Reproduksi untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*. Vol. 7. No. 3.

- Santosa, Hardi. 2013. Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja (Studi Pengembangan di Sekolah Menengah Atas SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung). *Psikopedagogia : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2. No. 1.
- Sarwono, W. Sarlito. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Setianingsih, Eka Sari, Anwar Sutoyo dan Edy Purwanto. 2014. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 3. No. 2.
- SIAP. *Profil Sekolah : SMK Ma'arif NU Kajen*. Di Akses pada <http://20323504.siap-sekolah.com/sekolah-profil>
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- SMK Ma'arif NU Kajen. *Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU Kajen*. Di Akses pada <https://smknukajen.sch.id/struktur-organisasi/>
- SMK Ma'arif NU Kajen. *Visi dan Misi SMK Ma'arif NU Kajen*. Di Akses pada <https://smknukajen.sch.id/visi-dan-misi/>
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiwi, Mahardika, dkk. 2011. Perilaku Seksual Remaja Ditinjau dari Efektivitas Komunikasi dengan Orang Tua dan Kontrol Diri di SMA 5 Surakarta. *Jurnal Wacana*. Vol. 3. No. 1.
- Susiati. 2018. Keefektifan Bimbingan Kelompok Islami Meningkatkan Religiusitas dan Kesiapan Menghadapi Kematian Anggota PWRI Jakarta. *Tesis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan & Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Wibowo, Mungin Edi. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Bandung: Alfabeta.

Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yuliyatun, Peranan Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah (Sebuah Upaya Pembinaan Moral Islam), *Konseling Religi : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 2, 2013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.pahlawan Km.5 Kajen Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan uingudur.ac.id |Email : perpustakaan@uingudur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Akrimah

NIM : 2041116052

Fakultas/Jurusan : FUAD/ BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA KELAS
XI DI SMK MA'ARIF NU KAJEN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juli 2023



AKRIMAH
NIM. 2041116052

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.